

Bim Salabim, Pembangunan Jembatan Gantung Cibodas Diduga Asal Jadi

Red. - SERANG.BERSUARA.ID

Feb 11, 2025 - 17:07



Serang - Jembatan merupakan suatu konstruksi yang dibangun untuk menghubungkan dua jalan yang terputus karena adanya hambatan seperti aliran sungai, lembah yang curam, jurang, jalan yang melintang, jalur kereta api, waduk, saluran irigasi dan lainnya.

Bisa dibayangkan jika jembatan merupakan sarana transportasi yang sangat penting, karena dengan adanya jembatan dapat meningkatkan waktu tempuh ke suatu tempat atau wilayah.



Jembatan Gantung (Suspension Bridge) berfungsi sebagai pemikul langsung beban lalu lintas yang melewati jembatan tersebut. Seluruh beban yang lewat di atasnya ditahan oleh sepasang kabel penahan yang bertumpu di atas 2 pasang menara dan 2 pasang blok ankur.

Namun yang terjadi pada jembatan gantung Cibodas yang menghubungkan Desa Cibodas, Kecamatan Tanara dengan Desa Puser, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Banten yang baru saja selesai dikerjakan PT. Manggala Duta, hasil pekerjaan abutment diduga dilaksanakan asal jadi, alias kejar tayang.

Pantauan dilokasi, terdapat 1 blok ankur roboh dan abutment bagian bawah jembatan yang berada pada kedua ujung pilar-pilar jembatan, fungsi dari abutment yaitu untuk menahan seluruh beban hidup (angin, hujan, kendaraan, dll) dan beban mati (beban gelagar, dll) pada jembatan kondisinya sudah pada retak.

Menanggapi hal tersebut, Ketua DPP LSM Gerakan Transparansi Rakyat (GTAR) Romy Safriyal mempertanyakan kredibilitas perusahaan PT. Manggala Duta selaku kontraktor yang mengerjakan jembatan tersebut.

"Anggaran yang digunakan untuk pembangunan jembatan ini mencapai Rp 6,3 Miliar. Akan tetapi, hasil dari pekerjaannya saya duga asal jadi bahkan terkesan kejar tayang," katanya, Jum'at (07/01).

Masih kata Romy, seharusnya pihak PT. Manggala Duta lebih mementingkan kualitas pembangunan ketimbang mementingkan keuntungan semata. Karena jembatan itu kan fungsinya untuk sarana transportasi bagi masyarakat disekitar lokasi.

"Apabila sudah terjadi seperti ini, apakah hasil pekerjaannya akan diterima," tambahnya.

Dengan adanya temuan seperti ini, dirinya akan segera melakukan evaluasi dan investigasi perihal adanya dugaan 1 blok angkur yang jebol.

Sementara itu, pihak PT. Manggala Duta sampai berita ini ditayangkan belum bisa dikonfirmasi.

(Red)